



Respons Kebakaran dalam 7,5 Menit

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengajak segenap tokoh di wilayah, perusahaan, organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan meningkatkan indeks ketahanan ataupun ketangguhan keselamatan kebakaran di Kota Yogyakarta. Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Yogyakarta menginisiasi pembentukan Forum Keselamatan Kebakaran (FKK) di wilayah.

Pada proses pembentukan FKK di Kota Yogyakarta, diawali dengan penandatanganan komitmen bersama oleh Sekrelaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuniadjaya, Kepala Damkamat Kota Yogyakarta Taokhid beserta sejumlah perwakilan tokoh masyarakat, relawan kebakaran, pemuda-pemudi hingga perusahaan-perusahaan yang berkembang di Kota Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Jambuluwuk, Kamis (7/12).

"Forum Keselamatan Kebakaran perlu kami sampaikan sebenarnya terkait dengan indeks ketahanan ataupun ketangguhan keselamatan kebakaran di Kota Yogyakarta. Rekomendasi dalam memberikan pelayanan kebakaran dituntut untuk cepat dan tepat waktu. Dengan dibentuknya FKK ini dapat dioptimalkan dan meningkatkan pelayanan, kalau standar nasional kurang dari 15 menit kita bisa meningkatkan menjadi lebih cepat," ujar Taokhid.

Taokhid membeberkan, pencapaian kecepatan dalam pelayanan kebakaran dalam rata-rata 11 menit. Pihaknya mengungkapkan, dengan penguatan ekosistem FKK dapat meningkatkan pelayanan hingga 7,5 menit. Dalam satu tahun terakhir, Kota Yogyakarta mengalami kejadian kebakaran dengan rata-rata lima kejadian dalam satu bulan, hingga Oktober 2023.

"Untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran secara dini, setiap kelurahan wajib melaksanakan Sistem Keselamatan Kebakaran Lingkungan (SKKL), yang dapat diisi dengan Satuan Sukarelawan Pemadam Kebakaran (Sattakar) prasarana dan sarana, standar operasional prosedur penanganan kebakaran di wilayah dan pembentukan FKK yang akan kita lakukan pada tahun 2024," jelasnya.

Pihaknya menyebutkan, penyebab terjadinya kebakaran paling banyak diakibatkan terjadinya arus pendek atau korsleting listrik, pembakaran sampah, kebocoran gas dan human error. Jika dirinci sejak tahun 2020, terdapat peningkatan kebakaran yang cukup signifikan disebabkan karena pembakaran sampah di tahun 2023. "Selain upaya pemadaman kebakaran, kami juga melayani penyelamatan dengan rata-rata penyelamatan yang sering dilakukan adalah evakuasi hewan seperti sarang tawon, ular dan kucing serta evakuasi perhiasan dengan didominasi perhiasan cincin," ungkapnya.

Taokhid berharap dengan dilaksanakan penandatanganan komitmen ini dapat terjalinnya sinergi antar sektor sehingga dapat terbentuknya FKK yang matang dalam upaya mencegah dan menanggulangi terjadinya kebakaran. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005